

Assistance of Learning Video Development for Students in Continuous Professional Development for Elementary School Teachers

Wahyudi, Rokhmaniyah, Kartika Chrysti Suryandari, Muhamad Chamdani

Universitas Sebelas Maret
wahyudi@fkip.uns.ac.id

Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

Abstract

The results of teacher performance evaluations and self-evaluations are used to compile teacher performance profiles as the basis for making plans for continuous professional development. Based on the results of observations, most elementary school teachers still face obstacles in developing their profession and rank, namely (1) lack of teacher skills in developing learning media, and (2) teachers having low skills in developing innovative work. For this reason, the community service team hopes to follow up to overcome these problems, namely increasing the ability of elementary school teachers to understand and develop learning video skills, as an innovative work for elementary school teachers. This activity aims to improve the professionalism of teachers in making learning videos. The end result of this activity is the realization of understanding and skills to develop learning videos, as well as the development of innovative works in the context of continuous professional development of elementary school teachers.

Keywords: learning video, continuing professionalism, teacher

Abstrak

Hasil evaluasi kinerja guru dan evaluasi diri digunakan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai dasar untuk membuat rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi sebagian besar guru SD masih menghadapi kendala dalam pengembangan profesi dan pangkat, yaitu (1) kurangnya keterampilan guru dalam pengembangan media pembelajaran, dan (2) Guru memiliki keterampilan yang rendah dalam mengembangkan karya inovatif. Untuk itu, tim pengabdian kepada masyarakat berharap dapat menindaklanjuti untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu meningkatkan kemampuan guru SD dalam memahami dan mengembangkan keterampilan video pembelajaran, sebagai karya inovatif bagi guru SD. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam pengembangan video sebagai media pembelajaran. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah terwujudnya pemahaman dan keterampilan untuk mengembangkan video pembelajaran, serta pengembangan karya inovatif dalam rangka pengembangan profesional berkelanjutan guru sekolah dasar.

Kata kunci: video pembelajaran, keprofesian berkelanjutan, guru



PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian (UU No. 20/2003 & UU No. 14/2005).

Masa depan bangsa, dan negara sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, profesi guru harus selalu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus. Untuk mengetahui kompetensi, fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru, maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan (Permeneq PAN & RB No. 16/2009; Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN No: 03/V/PB/2010 dan No: 14/2010; Permendiknas No. 35/2010; Permendiknas No. 38/2010).

Untuk menilai kompetensi dan kinerja jabatan guru sebagai profesi dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan profesi guru, maka diperlukan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru (Kemendikbud, 2013). Pedoman penilaian kinerja guru mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya sebagai acuan pelaksanaan penilaian kinerja guru di sekolah.

Salah satu kegiatan pengembangan profesi guru, sesuai dengan buku pedoman kegiatan Pengembangan Keprofesioan Berkelanjutan (PKB) bagi guru dapat dilakukan dengan kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan/ atau karya inovatif (Kemendikbud, 2016). Berikut adalah tabel pengembangan profesionalitas guru.

Tabel 1. Pengembangan Profesionalitas Guru

No.	Unsur Pengembangan Keprofesioan Berkelanjutan	Cakupan
1.	Pengembangan Diri	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti diklat fungsional
2.	Publikasi Ilmiah	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan kegiatan kolektif guru• Membuat publikasi ilmiah dari hasil penelitian
3.	Karya Inovatif	<ul style="list-style-type: none">• Membuat publikasi buku• Menemukan teknologi tepat guna• Menemukan / menciptakan karya seni• Membuat / memodifikasi alat pembelajaran• Mengikuti pengembangan, penyusunan, standar, pedoman soal, dan sejenisnya

Pembelajaran daring di sekolah mengacu pada surat edaran Kemendikbud Nomor 40 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Disease (Covid-19). Dengan adanya pandemi Covid-19 yang sudah satu tahun lebih ini, mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara daring. Kegelisahan juga banyak bermunculan dari para guru maupun siswa, dimana proses pembelajaran belum optimal ketika pembelajaran dilakukan secara daring tanpa adanya media pembelajaran tertentu.

Kemajuan pesat pada bidang teknologi informasi pada saat ini berpengaruh pada tingkat kemampuan mengajar guru dengan menggunakan teknologi. Adanya kemajuan teknologi informasi, guru harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan tugas pokok dan

SHes: Conference Series 5 (2) (2022) 245– 251

faungsinya. Kompetensi dalam bidang teknologi informasi yang dimaksud adalah merancang pembelajaran, menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran yang inovatif. Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi dari kelengkapan sarana, prasarana, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran berupa video merupakan salah satu cara yang dapat dipakai guru untuk meningkatkan minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran dapat menciptakan variasi pembelajaran yang tidak monoton.

Media pembelajaran diharapkan dapat membantu memfasilitasi siswa dalam belajar mandiri atau belajar kelompok, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan yang dimiliki, sehingga dapat mencapai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kurikulum sekolah. Salah satu bentuk media pembelajaran adalah media digital. Hal ini sesuai dengan program pemerintah terkait dengan kebijakan dan pemrograman untuk memenuhi hak siswa mendapatkan dan menggunakan fasilitas media digital. Melalui media tersebut dapat memberikan informasi dan dukungan kepada siswa dalam proses pembelajaran (Letchumanan, Malathi & Tarmizi, 2010: 580; Karman: 2016: 4; Andrea, Jenny, Joanna & Amalia, 2016: 10).

Hasil pengamatan dan studi pendahuluan di daerah Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbidik) Kecamatan Kebumen - Kabupaten Kebumen, menunjukkan bahwa sebagian besar guru, khususnya guru sekolah dasar, pada kegiatan pengembangan karier dan kepengkatan masih banyak menghadapi kendala. Hal ini terlihat dari banyaknya guru yang mengalami kesulitan dalam peningkatan karier, yaitu dalam hal kenaikan jabatan dan pangkat, terutama pada golongan IV. Penyebab dari kendala tersebut di antaranya terdiri dari beberapa hal, yaitu (1) guru kurang memahami pengembangan keprofesian berkelanjutan, (2) guru kurang memahami Teknik pengembangan video pembelajaran, dan (3) guru kurang memahami tentang pengembangan karya inovatif.

Berdasarkan permasalahan dilapangan tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi PGSD FKIP UNS Kampus Kebumen akan menindaklanjuti dan memberikan alternatif solusi atas permasalahan tersebut yang berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar, berupa kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan, meningkatkan keterampilan pengembangan video pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman tentang karya inovatif.

METODE

Desain kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi kepada *stakeholder* (guru sekolah dasar) yang meliputi kegiatan: (a) workshop, (b) Pelatihan dan pendampingan, dan (c) publikasi hasil karya inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kebumen – Kabupaten Kebumen. Subjek kegiatan pengabdian ini melibatkan guru/kepala sekolah dasar di dua Gugus Kelompok Kerja Guru (KKG) yaitu Gugus Banyumudal dan Gugus Rujakbeling. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2021, dengan melibatkan 20 guru/kepala sekolah yang ada di wilayah dua gugus tersebut.

Dalam mengumpulkan data selama pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung, pengabdian menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu (a) observasi, (b) Workshop dan pendampingan, (b) wawancara, (c) dokumen, (d) hasil unjuk kerja. Prosedur pengabdian ini diuraikan menjadi 3 bagian, yaitu (1) kegiatan workshop dan pelatihan, (2) kegiatan pendampingan, (3) kegiatan seminar. Pada

setiap bagian kegiatan melibatkan 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi/evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Video Pembelajaran untuk Siswa dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Sekolah Dasar dilaksanakan pada tanggal 12 April – 12 Juni 2021 yang terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan workshop dan pelatihan, kegiatan pendampingan dan kegiatan publikasi hasil dari pembuatan video pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode *Blended Learning*. Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan metode *Blended Learning* dikarenakan adanya wabah Covid-19. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Untuk kegiatan workshop dan pelatihan serta kegiatan publikasi hasil pembuatan video pembelajaran dilaksanakan secara luring di Kampus PGSD Kebumen FKIP UNS, sedangkan untuk kegiatan pendampingan dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *Google Meet*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan jumlah 20 peserta yang terdiri dari guru di Gugus Banyumudal dan Gugus Rujakbeling Kecamatan Kebumen. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan beberapa permasalahan guru yang berkaitan dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru dimaksudkan untuk merangsang atau memotivasi, memelihara dan meningkatkan kualitas diri dalam memecahkan masalah pengembangan keprofesian. Terdapat 3 unsur yang ada dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

Berdasarkan hasil pengamatan dan studi pendahuluan di daerah Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbidik) Kecamatan Kebumen - Kabupaten Kebumen, menunjukkan bahwa sebagian besar guru, khususnya guru sekolah dasar, dalam pengembangan karier dan kepangkatan masih menghadapi kendala. Penyebab dari kendala tersebut terdiri dari beberapa hal, yaitu (1) guru kurang memahami Teknik pengembangan video pembelajaran, dan (2) guru kurang memahami tentang pengembangan karya inovatif.

Materi pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru sekolah dasar berkaitan dengan penggunaan aplikasi Kinemaster dan aplikasi *editing* video Wondershare Filmora. Aplikasi Kinemaster merupakan aplikasi *editing* video yang terdapat pada Handphone dengan perangkat android, sedangkan untuk Wondershare Filmora digunakan pada perangkat komputer atau PC.

Pada tahap pertemuan pertama yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan, materi pengembangan video pembelajaran berisi bagaimana cara membuat dan menyusun sebuah video pembelajaran yang menarik agar siswa ketika melihat video pembelajaran akan memiliki minat dan motivasi belajar yang meningkat. Dengan pemanfaatan aplikasi Kinemaster yang semua guru memiliki perangkat android, memudahkan guru dalam membuat video pembelajaran yang menarik. Kinemaster merupakan salah satu aplikasi mobile yang khusus dibuat untuk membantu pengguna android dan iOS untuk memodifikasi video agar video yang dihasilkan menjadi lebih menarik. Aplikasi Kinemaster juga memiliki tampilan yang mudah digunakan bagi orang awam beserta fitur-fitur yang lengkap. Pada aplikasi ini juga dapat menambahkan media audio, gambar dan beberapa efek video transisi. Media pembelajaran yang dihasilkan dari aplikasi Kinemaster dapat dipublish secara langsung (online) dan dapat diputar berulang secara offline.

Selain menggunakan aplikasi Kinemaster, materi pelatihan video pembelajarannya juga diajarkan bagaimana cara menggunakan aplikasi *editing* video dengan

Wondershare Filmora. *Software* Wondershare Filmora banyak digunakan para konten kreator youtube dalam membuat sebuah konten yang nantinya akan dipublish di youtube. Selain digunakan pada konten kreator youtube, *software* ini juga banyak digunakan sebagai kebutuhan komersial seperti iklan produk, untuk pembuatan video pembelajaran dan masih banyak kebutuhan komersial lainnya.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Video Pembelajaran

Tahap pertemuan kedua yaitu kegiatan monitoring dan pendampingan pembuatan video pembelajaran bagi guru sekolah dasar. Pada tahap ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi PGSD FKIP UNS Kampus Kebumen melakukan *monitoring* hasil pembuatan video pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2021 dengan menggunakan metode daring melalui aplikasi *Google Meet*. Para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan dan peserta juga dapat menyampaikan permasalahan yang dihadapi ketika membuat video pembelajaran.

Selanjutnya pada tahap akhir kegiatan pendampingan pengembangan video pembelajaran bagi guru sekolah dasar. Pada tahap ini para peserta mempresentasikan hasil video pembelajaran sudah dibuatnya, untuk mendapatkan masukan, komentar, dan tanggapan dari peserta lain. Kegiatan pada tahap akhir ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2021 bertempat di Prodi PGSD FKIP UNS Kampus Kebumen secara luring atau tatap muka dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat. Adanya pemahaman yang baik terkait penyusunan dan pembuatan media pembelajaran berbasis audio visual, guru merasa terbantu dalam membuat media pembelajaran yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Video pembelajaran yang dihasilkan nantinya juga dapat meningkatkan kinerja guru melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yaitu pada unsur karya inovatif guru.



Gambar 2. Contoh Tampilan Hasil Video Pembelajaran Kelas 5

SHEs: Conference Series 5 (2) (2022) 245– 251

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan video pembelajaran bagi guru sekolah dasar secara umum sudah berjalan dengan lancar, kegiatan yang dilakukan mulai dari kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran, pendampingan dan evaluasi hasil akhir. Berdasarkan hasil evaluasi, dari 20 peserta yang aktif mengikuti kegiatan tersebut, dihasilkan 30 video pembelajaran yang telah diupload pada channel youtube.

Para peserta kegiatan merasa puas dan senang dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi PGSD FKIP UNS Kampus Kebumen dalam Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan bagi guru. Tingginya antusiasme peserta pelatihan dan pendampingan ditandai dengan keaktifan peserta dan banyaknya pertanyaan sejak dimulainya kegiatan sampai berakhirnya kegiatan.

Materi workshop dan pendampingan meliputi (a) Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan, (b) Kinemaster (android), (c) Wondershare Filmora, dan (d) Content Youtube. Hasil kegiatan ini dirasakan dapat membekali kemampuan awal guru dalam pemanfaatan TIK pada pembelajaran yang selanjutnya dapat dikembangkan lagi di kemudian hari. Para guru perlu dibekali berbagai jenis aplikasi pembuatan video, sehingga guru dapat memilih aplikasi yang dirasa mudah dan menarik untuk pembuatan video pembelajaran (Suraya, dkk, 2019). Selain itu hasil kegiatan pendampingan juga dirasakan oleh para guru untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan pembuatan media pembelajaran, serta dapat melengkapi variasi pembelajaran di kelas (Arigiyati, T.A, dkk, 2021).

Video pembelajaran yang telah dihasilkan guru sebagai peserta pendampingan dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah dasar. Apalagi dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini, dengan Video pembelajaran yang disiapkan oleh guru sendiri dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, baik secara daring maupun luring (Ilsa, A., dkk., 2021). Dengan pemanfaatan video pembelajaran sebagai media pembelajaran, dapat dijadikan juga sebagai salah satu model pembelajaran dengan memberikan variasi pembelajaran di kelas agar proses belajar mengajar tidak membosankan, sehingga pada akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa (Jatmiko dkk, 2016; Krisna, dkk., 2018; Syaparuddin, dkk., 2019;).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pendampingan Pengembangan Video Pembelajaran untuk Siswa dalam Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan bagi Guru Sekolah Dasar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan menggunakan metode *Blended Learning*. Adanya pandemi Covid-19 tidak mematahkan semangat antusiasme para peserta pelatihan dan pendampingan. Peserta pelatihan terlihat antusias dalam kegiatan pendampingan. Video pembelajaran yang dihasilkan oleh para guru sekolah dasar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sebagai sarana inovasi pembelajaran, baik secara daring maupun luring. Di masa pandemi Covid-19, video pembelajaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran secara daring. Untuk keberlanjutan kegiatan pendampingan ini, para guru sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan inovasinya dalam membuat video pembelajaran sehingga dapat meningkatkan variasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Andrea, Jenny, Joanna & Amelia. (2016). Using E-Books to Create Shared Learning Experiences Between Students of Differing Abilities. *Journal of Occupational Therapy, Schools, & Early Intervention*. Vol.9, No.1, pp 12-18.

SHEs: Conference Series 5 (2) (2022) 245– 251

- Arigiyati, T.A; Betty Kusumaningrum; Krida Singgih Kuncoro. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Smartphone bagi Guru SD Muhammadiyah Girikerto. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat "Kanigara"*. Vol. I No.2, 140 – 149.
- Ilsa, A.; Farida F; Mardiah Harun. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi PowerDirector 18 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5 Nomor 1 . 288-300
- Jatmiko, D.P.; Anastasia Wijyantini; Susilaningsih. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan "Edcomtech"*. Vol. 1 No. 2. 153 – 156.
- Karman, Karman. (2016). Pola Penggunaan Media Digital di Kalangan Anak dan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika*. Kominfo.
- Kemendikbud. (2013). *Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Buku 1)*. Jakarta: Kemendikbud
- Krisna, F.P.T; Maria Hendrika Putri Marga. (2018). Pemanfaatan Video untuk Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Kontekstual pada Topik Aljabar. *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika "Etnomatnesia"*. Hal. 400 - 405
- Letchumanan, Malathi & Tarmizi, R. A. (2010). Utilization Of E-Book Among University Mathematics Students. *Journal Elsevier: Social and Behavioral Sciences*. Vol. 8, No.1, pp 580–587
- Permeneg PAN & RB No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.*
- Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN No: 03/V/PB/2010 dan No: 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.*
- Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.*
- Permendiknas No. 38 Tahun 2010 tentang Penyesuaian Jabatan Fungsional Guru.*
- Suraya; Erfanti Fatkhiyah; Hadi Prasetyo Suseno. (2019). Pendampingan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dengan Pembuatan Bahan Ajar Aplikasi Video Scribe pada Guru di SD Muhammadiyah Pandes Bantul. *Jurnal Abdimas PHB*. Vol 2 No 2., 42 – 50.
- Syaparuddin; Elihami. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol. 1. No. 1 . 187 – 200
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.